

Pengaruh Motivasi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Alafan

Cut Safriana^{*1}, Ahmad Nasriadi², Rahmattullah³
^{1,2,3}Universitas Bina Bangsa Getsempena

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi orang tua terhadap prestasi belajar matematika siswa SMP Negeri 1 Alafan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan jenis penelitian asosiatif, penelitian asosiatif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui adanya hubungan dua variabel atau lebih. Dalam penelitian asosiatif ini terdapat variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (variabel yang dipengaruhi). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Negeri 1 Alafan, sampel dalam penelitian ini menggunakan siswa kelas VIII dengan jumlah 25 siswa. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear sederhana dan uji hubungan X dan Y, dengan variabel bebas motivasi orang tua dan variabel terikat prestasi belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian dengan analisis regresi linear sederhana diperoleh persamaan regresi linear sederhana yaitu: $Y = 76,5118 + 0,023 X$, ini menunjukkan bahwa koefisien b positif sehingga menunjukkan perubahan X searah dengan perubahan Y dan uji hubungan X dan Y dengan hasil pengujian di peroleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,1220 > 0,381$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan atau positif antara motivasi orang tua terhadap prestasi belajar matematika siswa.

Kata Kunci: Pengaruh, Motivasi Orang Tua, Prestasi Belajar

Abstract

This study aims to determine the effect of parental motivation on mathematics learning achievement of students of SMP Negeri 1 Alafan. This study uses a quantitative approach, with the type of associative research, associative research is research that is intended to determine the relationship between two or more variables. In this associative research, there are independent variables (variables that affect) and dependent variables (variables that are affected). The population in this study were all students of SMP Negeri 1 Alafan, the sample in this study used students of class VIII with a total of 25 students. The data analysis technique used simple linear regression analysis and the X and Y relationship test, with the independent variable of parents' motivation and the dependent variable of student achievement. Based on the results of research with simple linear regression analysis, it is obtained a simple linear regression equation, namely: $Y = 76.5118 + 0.023 X$, this indicates that the coefficient of b is positive so that it shows the change in X in the same direction as the change in Y and the X and Y relationship test with the test results obtained value $t_{count} > t_{table}$ ($2.1220 > 0.381$). Thus it can be concluded that there is a significant or positive influence between parents' motivation on student mathematics achievement.

Keywords: Influence, Parents' Motivation, Learning Achievement.

*correspondence Address
E-mail: cutsafriana1234@gmail.com

PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terus berkembang pesat sekarang ini, akan membawa dampak kemajuan diberbagai bidang kehidupan. Agar dapat mengikuti dan meningkatkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas. Salah satu usaha yang menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas adalah melalui pendidikan. Pendidikan yang paling utama dan yang pertama adalah pendidikan dalam keluarga. Keluarga memiliki peran utama dalam pembentukan karakter dan kepribadian anak. Keluarga terutama orangtua memiliki peran yang sangat besar dalam keberhasilan pendidikan anak. Menurut Lucy dan Ade (2012: 30) menyatakan bahwa salah satu faktor yang menentukan keberhasilan pendidikan anak adalah terjalannya komunikasi yang baik dan efektif antara orangtua dengan anak. Komunikasi yang baik dan efektif tersebut dapat dibangun dengan cara orangtua meluangkan waktu bersama anak dan menjamin anak dapat terbebas dari stres karena rutinitas yang dijalannya setiap hari dapat menciptakan suasana hati yang gembira.

Djamarah (2011:148) berpendapat bahwa motivasi adalah suatu pendorong yang mengubah energi dalam diri seseorang kedalam bentuk aktivitas nyata untuk mencapai tujuan tertentu dalam kegiatan belajar siswa sangat membutuhkan motivasi. Motivasi tersebut bisa berupa motivasi dari dalam diri seseorang maupun yang berasal dari luar diri seseorang, salah satunya yaitu motivasi orang tua. Motivasi orang tua sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar anak karena peran orang tua salah satunya yaitu memfasilitasi kebutuhan anak seperti memenuhi keperluan sekolah dan mengikutsertakan bimbingan belajar ketika hal itu dirasakan perlu bagi anak.

Menurut Sri Hartini, dkk (2011: 13-14) Keberhasilan setiap aktivitas individu dipengaruhi oleh adanya motivasi yang kuat, sebaliknya aktivitas yang tidak disertai dengan motivasi akan sulit berhasil dalam mencapai tujuan yang diharapkan. Motivasi adalah suatu tenaga atau faktor yang terdapat di dalam diri manusia, yang menimbulkan, mengarahkan, dan mengorganisasikan tingkah lakunya. Motivasi dapat dibedakan menjadi dua yaitu motivasi yang berasal dari dalam diri sendiri (individu) atau dikenal dengan motivasi intrinsik dan motivasi yang berasal dari luar individu yang dikenal dengan motivasi ekstrinsik, dan motivasi orangtua merupakan contoh dari motivasi ekstrinsik. Motivasi orangtua memiliki peran yang sangat penting dalam membantu keberhasilan anak terhadap masa depan.

Menurut Widodo (2011:9) minimal orang tua memberi peran 60% dalam kesuksesan anak, sekolah memberi kontribusi 20% dan lingkungan 20%. Peran orang tua tidak lagi hanya membicarakan porsi waktu yang selama ini sangat kurang dalam mendidik anak, tetapi kualitas orang tua dalam mendidik anak.

Alasan penulis dalam meneliti siswa kelas VIII SMP N 1 Alafan adalah untuk mengetahui adakah pengaruh motivasi orang tua terhadap prestasi belajar matematika siswa SMP 1 Alafan. Jadi disini penulis melihat permasalahan di SMP N 1 Alafan dimana beberapa siswa masih mempunyai nilai yang belum optimal dan orang tua juga sibuk sendiri dengan pekerjaan sehari-harinya, maka penulis tertarik untuk menulis proposal skripsi ini dengan judul: pengaruh motivasi orang tua terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP N 1 Alafan”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan cara yang digunakan untuk menjawab masalah penelitian yang berkaitan dengan data berupa angka dan program statistic. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif. Menurut (Arikunto, 2013: 3) penelitian asosiatif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui adanya hubungan dua variabel atau lebih. Dalam penelitian asosiatif ini terdapat variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (variabel yang dipengaruhi).

Populasi penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas VIII SMP N 1 Alafan yang berjumlah 50 orang, sedangkan sampel penelitian adalah siswa kelas VIII A SMP N 1 Alafan yang berjumlah 25 orang. Penelitian ini mempunyai dua variabel yaitu variabel bebas (X) yaitu variabel yang memengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas yang digunakan adalah Motivasi orang tua, dan variabel terikat (Y) yaitu variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat yang digunakan adalah prestasi belajar matematika. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono, 2015:224). Pada penelitian ini teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, angket (koesioner), dan dokumentasi. Teknik analisis data meliputi:

a. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis *regresi linier* sederhana dicari menggunakan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX$$

\hat{Y} = subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = harga Y ketika harga X = 0 (harga konstan)

b = angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik, bila (-) arah garis turun

X = subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

Nilai a dan b dapat dicari dengan rumus berikut.

$$a = \frac{(\sum Y) \sum (X)^2 - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

b. Uji hubungan X dan Y

Untuk menentukan besarnya pengaruh antara variabel X dengan variabel Y dapat menggunakan rumus kolerasi product moment dari persion yang dikemukakan oleh Arikunto (2011:273) sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan

Rxy = koefisien kolerasi yang dicari

N = Banyak siswa

X = Skor butir soal (item)

Y = Nilai lapor .

Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini adalah jawaban atas rumusan masalah yang telah peneliti tetapkan sebelumnya. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh motivasi orang tua terhadap prestasi belajar matematika siswa SMP Negeri 1 Alafan. Untuk mengumpulkan data tersebut alat ukur yang digunakan; wawancara, angket (kuesoner) sedangkan prestasi belajar matematika diukur dengan menggunakan nilai lapor siswa. Setelah data terkumpul, selanjutnya akan dianalisis dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana.

1. Analisis Hasil Wawancara Dengan Orang Tua Siswa

Pendidikan merupakan hal terbesar yang selalu diutamakan orang tua, saat ini masyarakat semakin menyadari bahwa pentingnya memberikan pendidikan yang terbaik kepada anak-anaknya sejak dini. Untuk itu orang tua memegang peranan yang sangat penting dalam membimbing dan mendampingi anaknya dalam kehidupan sehari-hari.

Wawancara yang dilakukan dengan beberapa orang tua siswa yang berlangsung selama 2 hari dengan 5 butir pertanyaan yaitu: (1) apakah anak bapak/ibu belajar karena ada dorongan ingin berhasil, (2) apakah anak bapak/ibu belajar karena mempunyai cita-cita dimasa depannya, (3) apakah anak bapak/ibu belajar karena ingin mendapatkan pujian, (4) bagaimana cara bapak ibu untuk menimbulkan motivasi belajar kepada anak, (5) bagaimana cara bapak/ibu memotivasi belajar anak untuk menimbulkan persaingan dimasa depan. Berdasarkan hasil wawancara diatas diketahui bahwa poin pertama, anak belajar karena adanya dorongan ingin berhasil mengerjakan sesuatu yang dia capai dan sebagai orang tua mereka juga mendidik, merangkul dan memberi dorongan anaknya dengan baik. Poin kedua hasil wawancara yang di dapat dari beberapa orang tua bahwa anaknya belajar dengan baik karena adanya cita-cita yang ingin dia capai dimasa depannya. Poin ketiga ada sebagian anak terdorong belajar karena ingin mendapatkan pujian ada yang sebagian tidak mengharapkan pujian atau penghargaan. Poin keempat bahwa orang tua sangat berperan dalam memotivasi anaknya dengan melakukan berbagai cara, dengan memahami keinginan anak, memberikan contoh yang positif, memberikan hadiah kepada anak dan hal sebagainya. Poin kelima, orang tua memotivasi anaknya untuk menimbulkan daya saing dimasa depan dengan berbagai macam cara , memberikan keyakinan kepada anak, memperkuat mental anak, dan memenuhi kebutuhan anak dalam belajar.

Dari lima analisis hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa orang tua sangat berperan dalam memotivasi anaknya untuk belajar dalam berbagai macam cara motivasi agar anak lebih memahami apa yang harus dilakukan untuk kedepannya.

2. Analisis Hasil Angket (Koesioner) Siswa

No	Nama	Skor Total
1	AF	51,6
2	FS	48,3
3	FI	46,6
4	IS	53,3
5	MD	41,6

6	SM	48,3
7	AR	51,6
8	TS	51,6
9	TL	41,6
10	SAA	50
11	CA	35
12	FA	41,6
13	AH	51,6
14	AA	50
15	GA	53,3
16	KR	51,6
17	FO	50
18	MU	53,3
19	SW	48,3
20	RR	51,6
21	NF	53,3
22	RA	51,6
23	NS	53,3
24	CR	51,6
25	FS	50

Berdasarkan data pada tabel di atas dapat disimpulkan bahwa dari 25 responden termasuk dalam kriteria angket “sangat baik” dengan rentang nilai 3,25 - 4. sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa siswa pada umumnya mengaku bahwa orang tua mereka sering memotivasinya untuk belajar matematika.

3. Analisis nilai angket dan nilai rapor siswa

No	Nama	Nilai Angket	Nilai Rapor
1	AF	31	74
2	FS	29	74
3	FI	28	72
4	IS	32	74
5	MD	25	72
6	SM	29	74

7	AR	31	80
8	TS	31	85
9	TL	25	75
10	SAA	30	82
11	CA	21	72
12	FA	25	75
13	AH	31	82
14	AA	30	75
15	GA	32	77
16	KR	31	70
17	FO	30	80
18	MU	32	75
19	SW	29	80
20	RR	31	79
21	NF	32	83
22	RA	31	75
23	NS	32	80
24	CR	31	85
25	FS	30	80
Jumlah		739	1933

Dari 25 sampel diatas maka peneliti dapat menemukan adanya pengaruh antara motivasi orang tua dan prestasi belajar siswa atau/nilai rapor dengan menggunakan rumus regresi linear sederhana serta rumus uji hubungan nilai X dan Y. Adapun data-data tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ni:

4. Data Hasil Penelitian

No	Responden	Angket (X)	Rapor (Y)	X ²	Y ²	X.Y
1	AF	31	74	961	5476	2294
2	FS	29	74	841	5476	2146
3	FI	28	72	784	5184	2016
4	IS	32	74	1024	5476	2368
5	MD	25	72	625	5184	1800
6	SM	29	74	841	5478	2146

7	AR	31	80	961	6400	2480
8	TS	31	85	961	7225	2635
9	TL	25	75	625	5625	1875
10	SAA	30	82	900	6724	2460
11	CA	21	72	441	625	1512
12	FA	25	75	625	5625	1875
13	AH	31	82	961	6724	2542
14	AA	30	75	900	5625	2250
15	GA	32	77	1024	5929	2464
16	KR	31	70	961	4900	2170
17	FO	30	80	900	6400	2400
18	MU	32	75	1024	6525	2400
19	SW	29	80	841	6400	2320
20	RR	31	79	961	6241	2449
21	NF	32	83	1024	6889	2656
22	RA	31	75	961	6525	2325
23	NS	32	80	1024	6400	2560
24	CR	31	85	961	7225	2635
25	FS	30	80	900	6400	2400
Jumlah		739	1933	26546	149939	57268

4.1 Persamaan Regresi Linear Sederhana

Untuk mencari persamaan regresi linear sederhana dapat menggunakan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Sebelum mencari persamaan tersebut maka terlebih dahulu dicari nilai a dan b dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 a &= \frac{(\sum Y) \sum (X)^2 - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \\
 &= \frac{(1933)(26546) - (739)(57268)}{(25)(26546) - (739)^2} \\
 &= \frac{(51313418) - (42321052)}{(663650) - (546121)} \\
 &= \frac{(8992366)}{(117529)} \\
 &= 76,5118
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
b &= \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \\
&= \frac{(25)(57268) - (739)(1933)}{(25)(26546) - (739)^2} \\
&= \frac{(1431700) - (1428487)}{(663650) - (546121)} \\
&= \frac{(3213)}{(117529)} \\
&= 0,0273
\end{aligned}$$

Koefisien b dinamakan koefisien arah regresi linear dan menyatakan perubahan nilai rata-rata variable Y untuk setiap perubahan variable X sebesar satu unit. Perubahan ini merupakan penambahan apabila b bertanda positif dan penurunan atau pengurangan jika bertanda negative (Sudjana, 2016). Dengan demikian diperoleh persamaan regresi linear adalah

$$\hat{Y} = 76,5118 + 0,0273 X$$

Dari persamaan diatas terlihat bahwa koefisien b bernilai positif sehingga menunjukkan perubahan Y searah dengan perubahan X. jadi nilai Y akan meningkat jika X meningkat, sebaliknya nilai Y akan menurun jika X menurun. Untuk setiap kenaikan 1 X akan menaikkan Y sebesar 0,0273, X berpengaruh terhadap Y. maka dari itu dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif antara motivasi orang tua terhadap prestasi belajar matematika.

Untuk melihat melihat Korelasi antara variabel X dengan variabel Y ditunjukkan dengan r_{hitung} . Untuk itu, digunakan *product moment correlation* dengan rumus bahwa:

4.2 Uji Hubungan X dan Y

$$r_{xy} = \frac{25(57268) - (739)(1933)}{\sqrt{25(26546) - (26546)}\{25(149939) - (149939)\}}$$

$$r_{xy} = \frac{1431700 - 1428487}{\sqrt{(637104)(3598536)}}$$

$$r_{xy} = \frac{3213}{\sqrt{2,292641}}$$

$$r_{xy} = \frac{3.213}{1.514,147}$$

$$r_{xy} = 2,1220$$

Berdasarkan hasil uji hubungan antara X dan Y maka diperoleh nilai koefisien $r = 2,1220$. Jika dikonsultasikan dan diinterpretasikan atas harga koefisien r_{hitung} terhadap r_{tabel} dengan jumlah $N = 25$ untuk taraf signifikan $0,05$ atau 5% , maka $r_{hitung} = 2,1220 > r_{tabel} = 0,381$. Dengan demikian, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti pula bahwa motivasi orang tua berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Alafan.

PEMBAHASAN PENELITIAN

Berdasarkan analisis statistik uji hubungan X dan Y dengan kedua data yaitu data motivasi orang tua dan prestasi belajar siswa yang diambil dari nilai rapor menunjukkan adanya hubungan antara motivasi orang tua terhadap prestasi belajar siswa terdapat pengaruh positif dengan koefisien korelasi sebesar $r = 2,1220$. Dengan nilai koefisien korelasi tersebut maka menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan yang cukup kuat antara motivasi orang tua dengan prestasi belajar matematika siswa SMP Negeri 1 Alafan di Kelas VIII, yang dapat peneliti artikan semakin baik motivasi orang tua maka semakin meningkat pula prestasi belajar matematikanya. Melalui hasil analisis ini peneliti juga memperoleh persamaan regresi linear sederhana yaitu $\hat{Y} = 76,5118 + 0,0273 X$ yang menunjukkan bahwa variable X memiliki pengaruh dengan variable Y, yaitu apabila variabel X mengalami peningkatan satu satuan maka variabel Y juga ikut mengalami perubahan. Hal ini dapat di artikan bahwa bila motivasi dari orang tua semakin meningkat, maka prestasi belajar siswa juga akan semakin meningkat pula.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Ningtyas (2015) menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi orang tua terhadap prestasi belajar matematika siswa dan didukung juga oleh penelitian yang dilakukan oleh Kamsiyah, (2017) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif motivasi orang tua terhadap prestasi belajar matematika, ada pengaruh yang signifikan antara motivasi orang terhadap prestasi belajar siswa yang di artikan semakin baik motivasi yang diberikan maka semakin baik pula prestasi belajar yang di dapat siswa.

Teori dalam Mustamin, (2015) tentang motivasi yang berasal dari luar diri siswa maupun yang berasal dari dalam diri siswa akan menghasilkan suatu perubahan seperti adanya hasrat untuk belajar, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan seorang siswa dapat belajar dengan baik. Motivasi orang tua

berpengaruh terhadap prestasi siswa dalam belajar matematika di SMP Negeri 1 Alafan. Untuk membangkitkan motivasi anak belajar adalah, perlu dukungan dari orang tua untuk membangkitkan minat anaknya, sehingga dengan adanya minat yang ada dalam diri anak, diharapkan muncul motivasi belajar dalam dirinya karena adanya dorongan yang sangat kuat dari dalam diri anak dan anak menganggap bahwa pendidikan itu sangat penting untuk dirinya dimasa depan.

Sedangkan Djamarah (2011:148) berpendapat bahwa motivasi adalah suatu pendorong yang mengubah energi dalam diri seseorang kedalam bentuk aktivitas nyata untuk mencapai tujuan tertentu dalam kegiatan belajar siswa sangat membutuhkan motivasi. Motivasi tersebut bisa berupa motivasi dari dalam diri seseorang maupun yang berasal dari luar diri seseorang, salah satunya yaitu motivasi orang tua. Motivasi orang tua sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar anak karena peran orang tua salah satunya yaitu memfasilitasi kebutuhan anak seperti memenuhi keperluan sekolah dan mengikutsertakan bimbingan belajar ketika hal itu dirasakan perlu bagi anak., sehingga dengan begitu anak akan lebih bersemangat dalam belajar untuk mencapai prestasi yang diinginkan.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan terkait dengan Pengaruh Motivasi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Alafan tahun pelajaran 2020 diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif antara motivasi orang tua terhadap prestasi belajar matematika siswa. Hal ini berdasarkan hasil dari analisis regresi linear sederhana diperoleh persamaan regresi linear sederhana yaitu $\hat{Y} = 76,5118 + 0,0273 X$. ini akan menunjukkan bahwa koefisien b bernilai positif sehingga menunjukkan perubahan X searah dengan perubahan Y.
2. Motivasi orang tuamemiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar matematika siswa SMP Negeri 1 Alafan. Hal ini berdasarkan hasil korelasi di peroleh nilai $t_{hitung} = 2,1220$ selanjutnya dibandingkan dengan nilai t_{tabel} untuk taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ atau 5% dengan $N=25$ dan diperoleh nilai $t_{tabel} = 0,381$.

Adapun saranyang dapat dikemukakandalam penelitian ini yaitu:

1. Kepada Guru
Diharapkan guru untuk lebih menumbuhkan dan meningkatkan minat belajar kepada siswa dengan cara mengemas materi pelajaran dengan sebaik-baiknya

agar tidak membosankan, menggunakan metode yang menarik dengan cara bervariasi sehingga dapat mengajak siswa melakukan pembelajaran tematik yang mudah dipahami.

2. Bagi Orang tua

Diharapkan kepada orang tua lebih sering memotivasi anak dalam belajar dan memperhatikan anak lebih dekat lagi untuk menimbulkan rasa ingin belajar anak agar lebih termotivasi lagi.

3. Bagi Peneliti

Diharapkan untuk selanjutnya hendaknya melakukan penelitian tentang pengaruh motivasi orang tua terhadap prestasi belajar matematika siswa, sehingga lebih dipahami kendala dan harapan siswa dalam mengikuti pelajaran di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta : Rajawali Pers, 2012.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Cahyani.D . A. 2012. *Pengaruh Motivasi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas Iii Sd Muhammadiyah 3 Surakarta Tahun 2011/2012*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Djamarah , Syaiful Bahri. 2012. *Prestasi Belajar dan Kopetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Dimiyati dan Mudjiono.(2013). *Belajar dan Pembelajaran*.Jakarta : PT Rineka Cipta
- Fathani, A. H. 2012. *Matematika Hakikat Dan Logika*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, Hal. 25
- Fadhlullah, M. I. 2017. *Hubungan motivasi orang tua dengan prestasi belajar matematika pada siswa kelas V SD global surya Bandar lampung tahun ajaran 2016/2017*
- Jurnal Pena Indonesia JPI. 2015. *Jurnal Bahasa Indonesia. Sastra.dan Pengajarannya*. Volume 1.Nomor 1.Maret 2015.ISSN : 22477-5150.
- Lucy dan Ade.2012. *Dahsyatnya Brain Smart Teaching*. Jakarta: Penebar Sawadaya Group.
- Sugiyono, 2012.*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sudjana. 2016. *Metode Statistik*. Bandung: TARSITO
- Ningtiyas, W. R. 2015. *Pengaruh Motivasi Orangtua Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas V Sd Negeri 01 Malangjiwan Tahun Pelajaran 2014/2015*.Universitas Muhammadiyah Surakarta.